

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Survei Sarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Se Kota Langsa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani pada sekolah SMP Negeri sekota Langsa termasuk dalam kategori rendah dengan persentase ketersediaan sebesar 36,6% karena terletak pada rentang Angka 21%-40%
2. Sarana pendidikan jamsni pada sekolah SMP Negeri se- Kota tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani belum memenuhi persyaratan sesuai dengan jenis, rasio sarana dan prasarana menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan sarana olahraga di SMP/MTs yaitu sebesar $\geq 50\%$

5.2 Saran-Saran

1. Bagi Instansi terkait agar melakukan inspeksi tentang sarana dan prasarana pembelajaran penjas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal
2. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disetiap sekolah harus memadai Agar batas KKM terpenuhi sesuai dengan standar kompetensi diperlukan.

Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam memenuhi kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang merupakan unsure penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dapat ditingkatkan sebagai upaya pencapaian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat membantu dalam menentukan persiapan mengajar, serta mengetahui kekurangan sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah sehingga guru dapat menentukan langkah dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode yang tepat, pengelolaan kelas, serta modifikasi alat. Sebagai contoh guru mengganti tongkat senam dengan tongkat buatan sendiri dari bambu ataupun kayu